

## Penggunaan Aplikasi Suntansi Sederhana untuk Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan

Benny Oktaviano<sup>1</sup>, Dian Sulistyorini Wulandari<sup>2</sup>, Adi Maryadi<sup>3</sup>, Salmiya Kartika Herira<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

<sup>4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

[benny.oktaviano@pelitabangsa.ac.id](mailto:benny.oktaviano@pelitabangsa.ac.id), [diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id](mailto:diansulistyorini@pelitabangsa.ac.id), [adi\\_maryadi@pelitabangsa.ac.id](mailto:adi_maryadi@pelitabangsa.ac.id),  
[lmiyakartika3@gmail.com](mailto:lmiyakartika3@gmail.com)

Diterima: 02-07-2024

Direvisi: 06-07-2024

Dipublikasikan: 08-07-2024

### Abstrak

Kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Program ini melibatkan pelatihan dan bimbingan langsung tentang pentingnya pencatatan keuangan yang akurat, penggunaan teknologi akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan yang terstruktur. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta untuk mencatat dan memantau transaksi keuangan secara efektif. Peserta mulai menggunakan aplikasi akuntansi untuk mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan, dan memberikan akses real-time terhadap kondisi keuangan usaha mereka. Selain itu, laporan keuangan yang transparan dan akurat meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor dan lembaga keuangan, sehingga mempermudah akses pendanaan. Meskipun terdapat tantangan dalam adopsi teknologi, seperti kesulitan awal dalam penggunaan aplikasi, program ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Dengan dukungan berkelanjutan dan pelatihan yang memadai, diharapkan lebih banyak pelaku usaha yang dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka dan mencapai kesuksesan bisnis yang lebih besar.

**Kata Kunci:** Aplikasi akuntansi sederhana, Pengelolaan keuangan, Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Transparansi

### Abstract

*Mentoring simple accounting applications aims to enhance transparency and efficiency in financial management for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This program involves training and direct guidance on accurate financial recording, using accounting technology, and preparing structured financial reports. The results of this activity show a significant improvement in participants' ability to record and monitor financial transactions effectively. Participants have started using accounting applications to speed up the recording process, reduce errors, and provide real-time access to their business's financial condition. Furthermore, transparent and accurate financial reports enhance business credibility in the eyes of investors and financial institutions, thereby facilitating access to funding. Despite challenges in adopting technology, such as initial difficulties in using the application, this program has delivered significant benefits to participants. With ongoing support and adequate training, it is hoped that more businesses will utilize such technology to optimize their financial management and achieve greater business success.*

**Keywords:** Simple accounting applications, Financial management, Micro, small, and medium enterprises (MSMEs), Transparency

## **PENDAHULUAN**

Dalam era digital yang terus berkembang, penggunaan teknologi telah menjadi kunci dalam mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Salah satu inovasi teknologi yang sangat berdampak adalah penggunaan aplikasi akuntansi. Aplikasi ini telah merevolusi cara organisasi dan individu mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, akurat, dan transparan [1]

Penggunaan aplikasi akuntansi memungkinkan pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih teratur dan mudah dilacak. Dari pembukuan sederhana hingga yang lebih kompleks, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, menghasilkan laporan keuangan, memantau arus kas, dan bahkan mengelola pajak dengan lebih efisien [2]

Keunggulan utama dari penggunaan aplikasi akuntansi adalah kemudahan penggunaan dan aksesibilitasnya. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan fitur-fitur yang intuitif, bahkan pengguna tanpa latar belakang akuntansi formal pun dapat dengan mudah menggunakannya. Hal ini membuka pintu bagi berbagai organisasi, termasuk UMKM dan organisasi nirlaba, serta individu, untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka tanpa harus bergantung pada ahli keuangan profesional [3]

Transparansi dalam pengelolaan keuangan merupakan prinsip fundamental yang sangat penting dalam konteks organisasi, bisnis, pemerintahan, dan bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini menekankan pada keterbukaan dan keterangkapan dalam segala aspek pengelolaan dana dan sumber daya finansial.

Dalam setiap entitas atau individu, transparansi keuangan mencerminkan integritas, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang tinggi. Ini tidak hanya tentang memberikan laporan yang jelas dan terperinci tentang pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga tentang memberikan akses yang mudah dan pemahaman yang baik kepada semua pihak terkait.

Transparansi pengelolaan keuangan memiliki dampak yang luas dan signifikan. Secara internal, itu memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, pengendalian yang lebih efektif terhadap pengeluaran, dan identifikasi potensi masalah atau peluang lebih awal. Di sisi lain, secara eksternal, transparansi membangun kepercayaan dan kepuasan pemangku kepentingan seperti investor, klien, donatur, dan masyarakat umum [4]

Namun, mencapai tingkat transparansi yang tinggi bukanlah tugas yang mudah. Memerlukan disiplin, proses yang tepat, dan terutama penggunaan alat yang sesuai dan efektif. Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi akuntansi menjadi salah satu solusi utama yang dapat membantu organisasi dan individu dalam mencapai transparansi yang diinginkan dalam pengelolaan keuangan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan dan melatih penggunaan aplikasi akuntansi sederhana kepada pengelola organisasi atau individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, diharapkan mereka dapat lebih efektif dalam mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan yang jelas, dan memperkuat transparansi dalam setiap aspek pengelolaan keuangan.

Dalam kegiatan pengabdian, beberapa solusi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan melalui penggunaan aplikasi akuntansi adalah sebagai berikut:

**Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi:** Menyelenggarakan sesi pelatihan intensif bagi para pengelola organisasi atau individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan. Pelatihan ini mencakup pengenalan fitur-fitur utama aplikasi akuntansi, teknik pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan keuangan.

**Pendampingan dan Bimbingan:** Memberikan pendampingan dan bimbingan langsung kepada peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam penggunaan aplikasi akuntansi dalam kehidupan nyata. Hal ini dapat dilakukan melalui sesi praktikum, konsultasi satu-satu, atau pendampingan online.

**Penyuluhan tentang Pentingnya Transparansi:** Mengadakan sesi penyuluhan yang menjelaskan pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan, termasuk manfaatnya bagi pertumbuhan organisasi, kepercayaan pemangku kepentingan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

**Demonstrasi Kasus Penggunaan Aplikasi:** Menyajikan studi kasus atau contoh konkret tentang bagaimana aplikasi akuntansi dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan menganalisis kinerja keuangan organisasi atau individu.

**Pengembangan Materi Edukasi:** Mengembangkan materi edukasi berupa panduan penggunaan aplikasi akuntansi, tutorial video, atau infografis yang dapat diakses oleh peserta sebagai referensi setelah kegiatan pengabdian selesai.

**Monitoring dan Evaluasi:** Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kemajuan peserta dalam mengimplementasikan penggunaan aplikasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau pemantauan langsung terhadap kinerja keuangan mereka.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini dalam kegiatan pengabdian, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan dan menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi aplikasi akuntansi untuk mencapainya.

## **METODE**

Berikut adalah metode pelaksanaan yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian tentang meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan melalui penggunaan aplikasi akuntansi:

1. Identifikasi Kebutuhan:

Melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh peserta terkait dengan pengelolaan keuangan dan pemahaman tentang aplikasi akuntansi.

2. Desain Program:

Merancang program pengabdian yang mencakup serangkaian kegiatan pelatihan, workshop, dan sesi konsultasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pengetahuan peserta.

3. Pemilihan Aplikasi Akuntansi:

Memilih aplikasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta. Pastikan aplikasi yang dipilih memiliki antarmuka yang ramah pengguna dan fitur yang relevan.

4. Pelatihan dan Workshop:

Mengadakan sesi pelatihan intensif dan workshop praktis tentang penggunaan aplikasi akuntansi. Sesi ini mencakup pengenalan fitur-fitur aplikasi, teknik pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis data keuangan.

5. Pendampingan dan Bimbingan:

Memberikan pendampingan langsung kepada peserta untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan nyata. Pendampingan dapat dilakukan melalui sesi konsultasi satu-satu atau pendampingan online.

6. Penyuluhan dan Edukasi:

Mengadakan sesi penyuluhan tentang pentingnya transparansi dalam pengelolaan keuangan dan manfaat penggunaan aplikasi akuntansi. Sesi ini juga dapat mencakup demonstrasi kasus penggunaan aplikasi dan diskusi kelompok.

7. Pengembangan Materi Edukasi:

Mengembangkan materi edukasi berupa panduan penggunaan aplikasi akuntansi, tutorial video, atau infografis yang dapat diakses oleh peserta sebagai referensi setelah kegiatan pengabdian selesai.

8. Monitoring dan Evaluasi:

Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kemajuan peserta dalam mengimplementasikan penggunaan aplikasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau pemantauan langsung terhadap kinerja keuangan mereka.

Dengan menerapkan metode pelaksanaan ini secara komprehensif, diharapkan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan transparansi dan efektivitas pengelolaan keuangan peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendampingan dalam penggunaan aplikasi akuntansi sederhana untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan

transparansi pengelolaan keuangan mereka. Setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada para peserta, terlihat peningkatan kesadaran akan pentingnya transparansi dan akurasi dalam pencatatan keuangan. Sebelum program ini, banyak pelaku usaha yang masih mencatat transaksi secara manual atau bahkan tidak mencatat sama sekali, sehingga menyulitkan mereka dalam memonitor arus kas dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

Dengan diperkenalkannya aplikasi akuntansi sederhana, para peserta mulai memahami dan memanfaatkan fitur-fitur dasar yang disediakan, seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan, serta pengelolaan stok barang. Penggunaan aplikasi ini membuat proses pencatatan menjadi lebih cepat, mudah, dan minim kesalahan. Selain itu, aplikasi tersebut juga menyediakan laporan keuangan yang dapat diakses secara real-time, sehingga pelaku usaha dapat memantau kondisi keuangan mereka kapan saja dan di mana saja.

Salah satu temuan penting dari program ini adalah peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Laporan yang dihasilkan melalui aplikasi memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesehatan finansial usaha mereka, termasuk laba rugi, neraca, dan arus kas. Hal ini membantu peserta dalam melakukan analisis keuangan yang lebih mendalam dan merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif. Beberapa peserta bahkan melaporkan peningkatan profitabilitas setelah menerapkan sistem pencatatan yang lebih baik.

Selain manfaat internal, penggunaan aplikasi akuntansi juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan. Usaha yang memiliki laporan keuangan yang transparan dan terstruktur lebih mudah mendapatkan kepercayaan dan akses pendanaan. Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka berhasil mendapatkan pinjaman usaha dengan syarat yang lebih baik setelah menunjukkan laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi tersebut. Ini menunjukkan bahwa transparansi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk pengelolaan internal tetapi juga membuka peluang pengembangan usaha yang lebih luas.

Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama program pendampingan ini. Beberapa peserta mengaku kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi pada awalnya, terutama mereka yang kurang terbiasa dengan teknologi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sesi pelatihan tambahan dan dukungan teknis yang lebih intensif. Selain itu, perlu juga adanya upaya untuk memastikan bahwa semua peserta memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi akuntansi.

Secara keseluruhan, program pendampingan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi sederhana memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. Dengan adanya dukungan berkelanjutan dan pelatihan yang memadai, diharapkan lebih banyak pelaku usaha yang dapat memanfaatkan teknologi ini untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka dan mencapai kesuksesan bisnis yang lebih besar.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian  
Sumber : Penulis, 2024

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan pendampingan dalam penggunaan aplikasi akuntansi sederhana telah berhasil meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Peserta program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka mencatat dan memantau transaksi keuangan, serta menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur. Penggunaan aplikasi akuntansi membantu mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan, dan memberikan akses real-time terhadap kondisi keuangan usaha. Selain itu, transparansi yang dihasilkan melalui laporan keuangan yang baik juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata investor dan lembaga keuangan, sehingga mempermudah akses pendanaan. Meskipun terdapat tantangan dalam adopsi teknologi, terutama bagi peserta yang kurang terbiasa dengan teknologi, keseluruhan program ini menunjukkan hasil yang positif dan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta.

### **Saran**

1. Pelatihan Berkelanjutan: Untuk memastikan peserta dapat mengoperasikan aplikasi akuntansi

dengan baik, disarankan agar diadakan pelatihan berkelanjutan. Sesi pelatihan tambahan dan dukungan teknis yang intensif akan membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta dalam penggunaan aplikasi.

2. Peningkatan Akses Teknologi: Perlu adanya upaya untuk memastikan semua peserta memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi yang dibutuhkan. Penyediaan bantuan berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang sesuai dapat membantu peserta yang mengalami kendala teknologi.
3. Pengembangan Modul Pelatihan: Modul pelatihan yang lebih komprehensif dan mudah diakses perlu dikembangkan. Modul ini bisa mencakup video tutorial, panduan praktis, dan sesi konsultasi online agar peserta dapat belajar secara mandiri dan menerapkan pengetahuan baru dengan lebih mudah.
4. Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan: Membangun kerjasama dengan lembaga keuangan lokal dapat membantu peserta dalam mendapatkan akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan. Lembaga keuangan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan tambahan, konsultasi keuangan, dan fasilitas kredit yang sesuai dengan kebutuhan UMKM.
5. Evaluasi dan Feedback: Program pendampingan perlu disertai dengan evaluasi dan pengumpulan umpan balik dari peserta. Hal ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, serta membuat perbaikan yang diperlukan agar program pendampingan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar di masa depan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana untuk meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Terima kasih kepada para peserta yang telah berpartisipasi dengan antusias dan aktif dalam setiap sesi pelatihan dan pendampingan. Dedikasi dan semangat belajar Anda semua merupakan kunci utama keberhasilan program ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para narasumber dan mentor yang telah berbagi ilmu dan pengalaman mereka dengan penuh kesabaran dan dedikasi. Tanpa bimbingan dan arahan dari Anda, program ini tidak akan berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung secara finansial dan logistik, baik dari institusi pemerintah, swasta, maupun organisasi non-pemerintah. Dukungan Anda sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program ini. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang bekerja di belakang layar. Kerja keras dan kerjasama Anda semua telah memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi

para pelaku UMKM. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjalin di masa depan, dan kita semua dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Terima kasih..

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] V. Agustiana, “PPENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN ALOKASI DANA DESA PADA DESA GUNUNGBATU”.
- [2] N. F. Asyik, M. Patuh, T. Triyonowati, W. Respatia, and N. L. Nur Laily, “APLIKASI DIGITAL PENGELOLAAN KEUANGAN, SARANA MENINGKATKAN PENJUALAN UMKM MAKANAN MINUMAN DI KABUPATEN GRESIK,” *KREANOVA*, vol. 2, no. 3, pp. 103–107, Sep. 2022, doi: 10.24034/kreanova.v2i3.5265.
- [3] H. A. M. Putri and S. W. Adi, “EVALUASI SISTEM APLIKASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TUMANG DI DESA CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI JAWA TENGAH”.
- [4] A. A. S. Mashuri and H. N. L. Ermaya, “PENINGKATAN KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MANUAL MENJADI DIGITALISASI AKUNTANSI SEDERHANA PADA PELAKU UMKM DI KABUPATEN SERANG,” *JBMI*, vol. 4, no. 1, Jun. 2021, doi: 10.24912/jbmi.v4i1.9501.